

IMPLEMENTASI NILAI PERSATUAN DALAM KEGIATAN GOTONG ROYONG PADA MASYARAKAT KELURAHAN DASAN AGUNG

Mira Ilmayani¹, M.Azril Aziz^{2*}, Nabila Jaohari³, M.Arya Ramadhana⁴, Meti Anisa Hidayanti⁵, Intan Dwina Rahma⁶, Muhammad Zubair⁷

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 PPKn FKIP Universitas Mataram

[1mirailmayani9@gmail.com](mailto:mirailmayani9@gmail.com), [2mazrilaziz28@gmail.com](mailto:mazrilaziz28@gmail.com), [3nabilajaohari5@gmail.com](mailto:nabilajaohari5@gmail.com),
[4ariadagul223@gmail.com](mailto:ariadagul223@gmail.com), [5mmeti806@gmail.com](mailto:mmeti806@gmail.com), [6intandwina2@gmail.com](mailto:intandwina2@gmail.com),
[7zubairfkip8@gmail.com](mailto:zubairfkip8@gmail.com)

*Corresponding Author**

ABSTRACT

This research aims to find out how the implementation of the value of unity in gotong royong activities in the village of dasan agung. the target of this research is the head of the neighborhood and the local community. The research method used is descriptive qualitative method by means of observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the value of unity in gotong royong activities in the community of kelurahan dasan agung was clearly visible in various activities carried out jointly by the community. Such as blood donor events, dead people, weddings, health, education, cleaning up garbage in the river, repairing damaged / broken waterways, and Friday blessings.

Keywords: *Implementation, Values of unity, Gotong royong, Community*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai persatuan dalam kegiatan gotong royong pada kelurahan dasan agung. sasaran penelitian ini adalah kepala lingkungan dan Masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai persatuan dalam kegiatan gotong royong di masyarakat kelurahan dasan agung terlihat jelas dalam berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat. Seperti acara donor darah, orang meninggal, acara nikahan, kesehatan, pendidikan, pembersihkan sampah di sungai, perbaikan saluran air yang rusak/jebol, dan jum'at berkah.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai Persatuan, Gotong Royong, Masyarakat

A. Pendahuluan

Naskah Indonesia adalah negara yang "bhineka" baik dari segi

kepercayaan sampai dengan kebudayaan. Indonesia memiliki semboyan "Bhineka Tunggal Ika"

yang berarti "berbeda beda tetapi tetap satu". Indonesia mampu menjadi negara yang utuh karena memiliki dasar yang kuat yaitu Pancasila, dimana masing masing sila memiliki arti dan makna yang saling berkaitan sehingga sulit untuk dipisahkan. Agar tetap terciptanya nilai persatuan dan kesatuan dalam masyarakat maka perlu adanya momentum kebersamaan sehingga mampu menciptakan rasa senasip dan sepejuangan, contohnya adalah gotong royong.

Gotong royong adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama sama agar lebih mudah dalam proses pengerjaannya. Menurut Sajogyo dan Pudjiwati (2005, hal 28) dimana beliau mengatakan bahwa gotong royong adalah aktivitas bekerja sama antar sejumlah besar warga desa untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang dianggap berguna bagi kepentingan umum. Adapun pendapat lain mengatakan Gotong Royong adalah inisiatif berbasis komunitas yang melibatkan semua anggota masyarakat untuk saling membantu satu sama lain (Heri Kurnia Dkk, 2023). Gotong royong tidak hanya berfungsi

memudahkan suatu pekerjaan melainkan secara langsung mampu menumbuhkan sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Seperti yang ditulis oleh Nabil Adlani (2022), yaitu gotong royong bermanfaat untuk menciptakan rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Jadi disini dapat disimpulkan bahwa gotong royong adalah momentum menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul **Implementasi Nilai Persatuan Dalam Kegiatan Gotong Royong Pada Masyarakat Kelurahan Dasan Agung**, judul ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana cara masyarakat mengimplementasikan nilai persatuan dalam budaya gotong royong. Dari judul diatas peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Dasan Agung tepatnya berada di Kota Mataram. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena Kelurahan Dasan Agung sendiri adalah salah satu Kelurahan yang dapat dikatakan sebagai salah satu wilayah yang kompak dan masih menjaga budaya gotong royong.

Fokus permasalahan dari penelitian ini adalah : 1) gotong royong apa saja yang sering dilakukan oleh masyarakat kelurahan dasan agung, 2) bagaimana implementasi nilai persatuan dalam kegiatan gotong royong pada masyarakat Dasan Agung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai persatuan dalam kegiatan gotong royong pada masyarakat kelurahan Dasan Agung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Dasan Agung, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat pada hari jum'at tanggal 29 november 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran penelitian ini adalah salah satu kepala lingkungan yang berada di kelurahan dasan agung. Data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara dengan kepala lingkungan dan Masyarakat setempat , serta data observasi yang

berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara Sebagaimana rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka hasil dan pembahasan akan dikelompokkan menjadi 2 pokok pembahasan yaitu:

A. Jenis Gotong Royong Yang Sering Dilakukan Oleh Masyarakat Keluran Dasan Agung

Gotong royong adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama sama tanpa mengharapkan upah yang diberikan, gotong royong bertujuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama agar pekerjaan tersebut menjadi ringan. Gotong royong merupakan Upaya untuk menyelesaikan salah satu permasalahan social yang ada dimasyarakat. Di kelurahan dasan agung sendiri gotong royong yang sering dilakukan dibagi menjadi dua kategori yaitu gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti.

1. Gotong royong tolong menolong

Gotong royong tolong menolong merupakan kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk meringankan beban individu. Contohnya seperti kegiatan sekitar rumah, kegiatan perayaan, dan kegiatan pada peristiwa bencana atau kematian

a) Donor Darah

Acara ini merupakan salah satu acara yang menjadi kegiatan tahunan mereka. Acara ini merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap orang yang membutuhkan, ini merupakan salah satu bentuk tolong menolong yang mereka bisa lakukan kepada orang lain.

b) Orang meninggal

Acara gotong royong tolong menolong biasa dilakukan pada saat ada salah satu warga Masyarakat yang meninggal. Gotong royong tolong menolong ini merupakan bentuk kepedulian Masyarakat kepada orang yang sedang berduka. Acara ini juga merupakan ajang pertemuan warga Masyarakat untuk bersilaturahmi supaya kekompakan mereka tetap terjaga. Pada acara ini biasanya

yang laki laki mengurus acara pemakaman baik dari penggalian kubur, proses pemandian, sampai acara zikran yang akan dilakukan oleh keluarga yang berduka. Kemudian warga yang Perempuan melakukan jempitan, yang Dimana jempitan ini dapat berupa beras, air dan lain lain. Hal ini bertujuan untuk menolong keluarga yang sedang berduka

c) Acara nikahan

Budaya gotong royong pada saat acara nikahan pada kelurahan dasan agung masih terjaga. Biasanya warga berbondong bondong untuk terlibat dalam acara tersebut. Pada acara ini warga biasanya membantu jauh sebelum acara resepsi pernikahan dimulai. Seriap proses acara pernikahan pasti akan melibatkan warga Masyarakat untuk selalu bergotong royong, contohnya para ibu untuk memasak, sedangkan yang laki laki mengerjakan yang lain.

Gotong royong kerja bakti merupakan gotong royong yang biasanya dilakukan oleh Masyarakat untuk mengerjakan sesuatu hal yang bersifat untuk

kepentingan umum. Misalnya, membersihkan desa, memperbaiki jalan desa, memperbaiki saluran air, dan kegiatan sejenis. Kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk meringankan suatu pekerjaan, membuat suatu pekerjaan menjadi lebih cepat diselesaikan, serta dapat mempererat nilai persatuan dimasyarakat. Kegiatan gotong kerja bakti yang dilakukan oleh Masyarakat kelurahan dasan agung adalah :

d) Kesehatan (orang sakit)

Berdasarkan hasil wawancara pada hari jum'at 29 november 2024 dengan kepala lingkungan kelurahan dasan agung, salah satu bentuk gotong royong yang sering dilakukan di lingkungannya tanpa melibatkan fisik yang keras adalah ketika ada salah satu warga yang sakit. Hal ini biasanya yang akan menjadi garda terdepan adalah kepala lingkungan itu sendiri. Dimana ketika ada salah seorang warga yang sakit, kepala lingkungan dibantu oleh warga sekitar akan mengusahakan warganya tersebut untuk masuk ke rumah sakit milik pemerintah agar

warganya tersebut dapat menggunakan program UHC yang diselenggarakan oleh pemerintah kota mataram, hal ini dapat membantu meringankan beban biaya yang akan ditanggung oleh keluarga pihak yang sakit tersebut

e) Pendidikan (biaya sekolah)

Hampir sama dengan masalah kesehatan, pendidikan juga merupakan hal yang penting untuk dibantu. Di kelurahan dasan agung sendiri, masalah pendidikan akan dibantu oleh kepala lingkungan dan juga masyarakat sekitar dalam hal komunikasi dengan sekolah, salah satu bentuk gotong royong tolong menolong pada masalah pendidikan adalah kepala lingkungan bersama warga sekitar akan mendatangi pihak sekolah tempat bersekolah salah satu warganya untuk berdiskusi terkait dengan masalah biaya sekolah, kepala lingkungan juga akan memberikan bukti-bukti terkait dengan ketidakmampuan warganya dengan foto rumah, surat keterangan tidak mampu, kondisi keluarga, dll. Hal ini

dilakukan agar biaya sekolah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dapat diturunkan atau bahkan menjadi gratis untuk warganya tersebut.

2. Gotong royong kerja bakti

Gotong royong kerja bakti merupakan gotong royong yang biasanya dilakukan oleh Masyarakat untuk mengerjakan sesuatu hal yang bersifat untuk kepentingan umum. Misalnya, membersihkan desa, memperbaiki jalan desa, memperbaiki saluran air, dan kegiatan sejenis. Kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk meringankan suatu pekerjaan, membuat suatu pekerjaan menjadi lebih cepat diselesaikan, serta dapat mempererat nilai persatuan di masyarakat. Kegiatan gotong kerja bakti yang dilakukan oleh Masyarakat kelurahan dasan agung adalah :

a) Perbaikan saluran air

Perbaikan saluran air merupakan kegiatan gotong royong yang sering dilakukan di kelurahan dasan agung, mengingat kelurahan dasan agung merupakan kelurahan

yang berada di daerah perkotaan dan memiliki jumlah penduduk yang cukup padat membuat daerah di sekitar sana sering mengalami kebocoran saluran air. Hal ini disebabkan banyaknya pengguna yang menyalurkan limbah rumah tangga kedalam saluran air. Ketika ada saluran air yang bocor, biasanya akan dilakukan gotong royong oleh warga setempat untuk memperbaikinya dengan sama-sama membeli bahan bangunan untuk keperluan perbaikan saluran air, menyiapkan bahan hingga sampai pada tahap pengerjaannya. Hal ini dilakukan demi kenyamanan bersama di kelurahan dasan agung. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala lingkungan dasan agung hal ini dilakukan tanpa adanya bayaran sedikitpun namun, untuk biaya pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan, masyarakat diminta seikhlasnya untuk mengeluarkan iuran, kegiatan tersebut semata-mata untuk kemaslahatan dan kenyamanan bersama. kegiatan gotong royong perbaikan saluran air ini biasanya dilakukanketika

ada saluran air yang bocor ataupun rusak saja, kegiatan ini dilakukan dengan cara memanggil semua warga dengan menggunakan pengeras suara masjid untuk mengumumkan terlebih dahulu, setelahnya warga akan berkumpul di titik lokasi tempat kebocoran/kerusakan saluran air, kemudian warga akan mulai bekerja sama untuk memperbaiki saluran air yang rusak tersebut.

b) Pembersihan sampah di sungai

Sampah merupakan masalah yang tidak akan luput dari semua masyarakat. terutama bagi suatu masyarakat yang berada di lingkungan dekat sungai. Di kelurahan dasan agung, yang kebetulan lokasinya sangat dekat dengan sungai yang bernama sungai jangkok membuat daerahnya memiliki permasalahan sampah yang selalu mencuri perhatian dengan jumlahnya yang cukup banyak. Namun ternyata kepala lingkungan kelurahan dasan agung tidak tinggal diam dengan permasalahan sampah yang

berada di lingkungannya. Menurut hasil wawancara dengan kepala lingkungan dan ketua pemuda dasan agung pembersihan sampah di sungai sungai (sungai jangkok) merupakan rutinitas gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat setiap sebulan sekali. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka disamping dukungan yang diberikan oleh pemerintah kota Mataram.

c) Jum'at berkah

Jum'at berkah merupakan rutinitas mingguan di kelurahan dasan agung, hal ini sebagai bentuk implementasi nilai persatuan pada masyarakatnya disamping untuk mempererat tali silaturahmi. Kegiatan ini dimulai pada pagi jum,at pemuda di lingkungan tersebut akan meminta pada setiap rumah untuk menyumbangkan nasi bungkus seikhlasnya untuk dikumpulkan ke masjid, setelahnya nasi bungkus tersebut akan dibagikan setelah sholat jum'at kepada seluruh warga yang sudah selesai sholat jum'at.

kegiatan ini dilakukan bergantian antara 4 lingkungan masjid yang ada di kelurahan dasan agung.

B. Implementasi Nilai Persatuan Dalam Dalam Kegiatan Gotong Royong Pada Masyarakat Dasan Agung

Nilai persatuan dalam gotong royong terlihat jelas dari berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat. Seperti, warga secara bersama-sama membersihkan sampah di sungai, memperbaiki saluran air yang jebol, atau mengadakan program "Jumat Berkah" di mana mereka mengumpulkan nasi untuk dibagikan kepada orang yang selesai melaksanakan sholat jumat. Ini menunjukkan bahwa mereka saling mendukung dan bekerja sama untuk kepentingan bersama.

Selain itu, kaling (ketua lingkungan) dan warga juga bekerja sama untuk menghimpun dana untuk keperluan bersama, seperti membeli bahan bangunan ketika perbaikan saluran air atau membantu pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Bahkan, mereka mendatangi kepala sekolah untuk melobi agar biaya pendidikan bisa digratiskan. Ini

mencerminkan semangat gotong royong yang tidak hanya berupa tenaga, tetapi juga berbagi tanggung jawab secara finansial.

Persatuan juga terlihat dari kepedulian warga terhadap sesama. Ketika ada yang sakit, mereka mengupayakan bantuan melalui program UHC pemerintah. Dalam aspek kemanusiaan dan keagamaan, mereka mengadakan kegiatan seperti donor darah atau berbagi makanan setiap Jumat setelah salat jum'at. Semua ini dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat secara sukarela dan ikhlas.

Namun, dalam pelaksanaannya, gotong royong ini menghadapi tantangan seperti kurangnya dana dan kesadaran dari sebagian warga. Meski begitu, kebersamaan tetap menjadi kekuatan utama yang mendorong mereka untuk terus melaksanakan kegiatan ini. Dengan saling mendukung, warga menjaga tradisi gotong royong agar tetap hidup dan menjadi sarana mempererat persatuan di lingkungan mereka.

D. Kesimpulan

Gotong royong adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama sama tanpa mengharapkan upah yang diberikan, gotong royong bertujuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara Bersama sama agar pekerjaan tersebut menjadi ringan. Di kelurahan dasan agung sendiri gotong royong yang sering dilakukan dibagi menjadi dua kategori yaitu gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti. Gotong royong tolong menolong meliputi acara donor darah, acara kematian, acara nikahan. Kesehatan, dan pendidikan Sedangkan gotong royong kerja bakti meliputi perbaikan saluran air yang rusak, pemberian sampah di sungai, dan jum'at berkah. Implementasi nilai persatuan dalam semua kegiatan gotong royong sangat jelas terlihat pada masyarakat kelurahan dasan agung, karena dalam setiap kegiatannya selalu terlihat kebersamaan antar warga dalam menyelesaikan masalah dan meringankan beban sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Sukmayadi, T. (2022). Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 38–54.
<https://doi.org/10.23917/sosial.v3i1.549>
- Budiono, Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94–100.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.7073>
- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodrani, H. (2023). Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation). *Pancasila and Civic Education Journal (PCEJ)*, 2(1), 15–22.
<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2011). Cloaking malware with the trusted platform module. In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395–410).
- Elan, & Tarsidi, D. Z. (2017). Upacara Adat Ngarot: Spiritualitas dan Gotong Royong Masyarakat Sumedang. *Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*, 111(November), 1–8.
<http://eprints.uad.ac.id/9758/%0A>
<https://lens.org/018-483-511-601-83X>

- Khairani, C., Novalita, R., Syahril, A. B., Wati, M., Carvina, M., & Suryati, S. (2023). Implementasi Budaya Gotong Royong dalam Mewujudkan Profil Pancasila Bagi Masyarakat Paya Nie. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5880–5886.
- Kurnia, H., Farid Wahyudi, Tia Maslahatus Salimah, Anis Massrul, Ifadatul Muflikhah, Silvi Nur Aeni, Bima Putra Lestaprilandito, Alfian Fahrurrozhi, Raihan Akbari, Dina Nurayu Ningtyas, M. Naufal Fikriansyah, M. Zidny Akmal, & Nurfila. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283–288. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.755>
- Pambudi, K. S., & Utami, D. S. (2020). Menegakkan Kembali Perilaku Gotong – Royong Sebagai Katarsis Jati Diri Bangsa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2735>
- Permana, D. D., Legowo, E., Suwarno, P., Widodo, P., Risma, J. H., Saragih, & Tomi, A. (2022). Globalisasi dan Luntarnya Budaya Gotong Royong Masyarakat DKI Jakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5256–5261.
- Rafli dkk, M. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Sila Ke-5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4455–4462.
- Setyawan, B. W. (2021). *Dan Gotong Royong Masyarakat Jawa*. 7–15.
- Tasrim, Jayanti, A., & Supriadi. (2023). Menumbuhkan Semangat Gotong Royong Masyarakat dalam Pembangunan Masjid. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 2(3), 17–28. <https://doi.org/10.58705/jam.v2i3.182>